



## PERSEPSI PENGUNJUNG TAMAN TERHADAP TINGKAT KENYAMANAN TAMAN-TAMAN DI KOTA BANJARNEGARA SEBAGAI RUANG PUBLIK

Binar Rhesyana R. ✉

Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

### Info Artikel

*Sejarah Artikel:*

Diterima April 2014

Disetujui Mei 2014

Dipublikasikan Juni 2014

*Keywords:*

*Visitors ; Perception ;*

*Comfort Level ; Parks.*

### Abstrak

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan sampel adalah pengunjung taman. Taman yang menjadi lokasi penelitian, yaitu Taman Pejuang Letjen Karjono, Taman Kota Pujasera, Taman Kota Banjarnegara, dan Taman Korpri. Parameter yang digunakan yaitu 7 parameter dari faktor-faktor tingkat kenyamanan menurut Rustam hakim meliputi (1) Keindahan, (2) Kebersihan, (3) Keamanan, (4) Sirkulasi, (5) Aroma/Bau-Bauan, (6) Bentuk, (7) Iklim dan Kekuatan alam. Hasil menunjukkan Secara keseluruhan persepsi pengunjung terhadap tingkat kenyamanan taman-taman di Kota Banjarnegara sebagai ruang publik menunjukkan kriteria nyaman. Dari hasil perhitungan persentase eksploratif, menyatakan bahwa persentase Taman Pejuang Letjen Karjono (66,33%), Taman Kota Pujasera (68,81%), Taman Kota Banjarnegara(66,53%), dan Taman Korpri (65,38%) berada pada interval kelas tingkat kenyamanan  $\geq 62,50\%$  -  $< 81,25\%$  yang termasuk dalam kriteria nyaman. Saran dari hasil penelitian ini yaitu Sebaiknya pemerintah Kabupaten Banjarnegara lebih mengoptimalkan sarana dan prasarana taman-taman di Kota Banjarnegara yang berfungsi sebagai ruang publik dengan memperbaiki sarana yang rusak, menyediakan tempat parkir, memperbanyak tumbuhan khususnya di Taman Kota Pujasera, dan pengunjung serta pedagang yang berjualan di area taman hendaknya menjaga fasilitas dan tidak membuang sampah disembarang tempat.

### Abstract

*This study used a descriptive quantitative approach with the sample are visitor parks. Park location research are Pejuang Letjen Karjono Park , Pujasera Park , Banjarnegara State Park , and Korpri Park .Parameters used were 7 parameters of the factors according to Rustam Hakim include ( 1 ) magnificence , ( 2 ) cleanliness , ( 3 ) security , ( 4 ) Circulation , ( 5 ) Odour , ( 6 ) shape , ( 7 ) Climate and the forces of nature . Overall results showed a visitor 's perception about the comfort level of parks in the City of Banjarnegara as public space are comfortable . From the calculation of the percentage of exploratory , stating that the percentage Pejuang Letjen Karjono Park ( 66.33 % ) , Pujasera Park ( 68.81 % ) , Banjarnegara State Park ( 66.53 % ) , and Korpri Park ( 65.38 % ) were the comfort level of the class interval  $\geq 62.50\%$  -  $< 81.25\%$  are included in the criteria comfortable . The advice from the results of this study recommend that the Banjarnegara government is further optimize infrastructure and facilities in the parks at Banjarnegara City that serves as a public space to repair damaged facilities , provide parking , reproduce plants especially in Pujasera Park , and visitors as well as merchants who sell in park area should keep the facility and not littering in any place .*

© 2014 Universitas Negeri Semarang

✉ Alamat korespondensi:

Gedung E3 Lantai 2 FT Unnes

Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229

E-mail: brhesyanar@yahoo.co.id

ISSN 2252-682X

## PENDAHULUAN

Minat dan kesadaran untuk menggunakan taman masih kurang dimanfaatkan oleh masyarakat di Kota Banjarnegara sebagai ruang publik. Rendahnya minat dan kesadaran masyarakat Kota Banjarnegara berkunjung ke taman-taman di Kota Banjarnegara, apakah disebabkan karena kenyamanan taman yang kurang, karena kondisi yang kurang baik atau disebabkan oleh faktor-faktor yang lainnya. Oleh karena itu, yang melatar belakangi penulis untuk meneliti apakah minat dan kesadaran masyarakat Kota Banjarnegara untuk berkunjung ke taman disebabkan oleh kurangnya kenyamanan. Untuk itu perlu penelitian persepsi pengunjung taman terhadap tingkat kenyamanan taman-taman di Kota Banjarnegara. Hasil yang diharapkan dari persepsi pengunjung tersebut dapat menjawab apakah taman-taman di Kota Banjarnegara nyaman untuk dikunjungi.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif yaitu penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan (Sugiyono, 2003).

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah persepsi masyarakat yang mengunjungi taman yang diteliti. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kenyamanan taman ditinjau dari faktor-faktor yang mempengaruhi kenyamanan, yaitu : (1)Sirkulasi; (2)Iklim ( menyangkut Radiasi sinar matahari, angin, curah hujan, temperatur); (3) Kebisingan; (4)Aroma/bau-bauan;(5)Bentuk; (5)Keamanan; (6) Kebersihan; (7) Keindahan.

Dari faktor –faktor yang mempengaruhi tingkat kenyamanan tersebut, dibuatlah parameter dan sub parameter yang kemudian akan digunakan sebagai kisi-kisi dalam pembuatan instrument sebagai berikut :

**Tabel 3.1** Tabel Parameter dan Sub Parameter Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kenyamanan.

Parameter	Sub Parameter
Sirkulasi	kemudahan akses menuju lokasi taman Kemudahan dalam mengelilingi taman Kemudahan dalam memarkirkan kendaraan
Iklim/Kekuatan Alam	Tingkat keteduhan taman di siang hari Aliran angin yang dirasakan saat berada di area taman Sarana tempat berteduh bila terjadi hujan
Kebisingan	Tingkat kebisingan kendaraan di lingkungan taman
Aroma/ bau-bauan	Kondisi taman terhadap aroma/bau-bauan yang berasal dari saluran air kotor (selokan) Kondisi taman terhadap aroma/bau-bauan yang berasal dari tempat pembuangan sampah
Bentuk	kondisi tempat duduk, Gazebo, <i>Shelter</i> , kolam, batuan, dan tebing buatan. yang tersedia di taman Keragaman jenis fasilitas bermain yang ada di taman kondisi tumbuhan (pohon, perdu, semak, rumput, dll) di are taman
Keamanan	Kondisi keamanan fasilitas bermain saat digunakan Keamanan dalam beraktivitas di sekitar area taman
Kebersihan	Kondisi kebersihan di area taman Kondisi dan ketersediaan fasilitas kebersihan (air bersih dan tempat sampah)

Keindahan

Kondisi saluran air kotor (selokan) yang ada di taman  
 Kondisi dan ketersediaan fasilitas pencahayaan (lampu taman)  
 Keindahan bentuk fasilitas yang tersedia di area taman  
 Keindahan tumbuhan di area taman

Untuk menentukan ukuran sampel dari populasi menggunakan rumus Krejcie & Morgan sebagai berikut:

$$n = \frac{X^2 \cdot N \cdot P(1-P)}{(N-1) \cdot d^2 + X^2 \cdot P(1-P)}$$

dengan :

n = Ukuran sampel

N= Ukuran populasi

X<sup>2</sup>= Nilai Chi kuadrat

P = Proporsi populasi

d = Taraf kesalahan

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dokumentasi, kuisioner dan kepustakaan. Observasi dilakukan untuk mengetahui keadaan wilayah taman-taman yang diteliti agar memberikan data yang akurat dan bermanfaat. Wawancara dilakukan dengan cara tanya jawab secara langsung

a. Validitas item

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}$$

Dengan :

r<sub>xy</sub> = koefisien korelasi skor butir

dan skor total

N = banyaknya responden

X = skor butir

Y = skor total

(Arikunto, 2010:213)

b. Reliabilitas

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

dengan pengunjung yang berkunjung di taman-taman yang menjadi lokasi penelitian. Dokumentasi dilakukan dengan cara mengambil data berupa foto-foto keadaan taman-taman yang dijadikan lokasi penelitian yang selanjutnya ditafsirkan dan digunakan untuk memperkuat apa yang terjadi dilapangan saat wawancara dan observasi. Metode kuisioner dilakukan untuk memperoleh informasi dari responden mengenai persepsi terhadap tingkat kenyamanan taman-taman kota.

Analisis data penelitian menggunakan uji coba angket dengan melakukan analisis uji coba instrument dengan langkah sebagai berikut :

dengan :

r<sub>11</sub> = reliabilitas instrument

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

∑σ<sub>b</sub><sup>2</sup> = jumlah varians butir

σ<sub>t</sub><sup>2</sup> = varians total

(Arikunto, 2010 : 239)

supaya memudahkan dalam menganalisa data, perlu diketahui skor yang diperoleh responden dari hasil pengisian angket. Oleh karena itu perlu ditentukan interval kelas kriteria tingkat kenyamanan :

**Tabel 3.2** Tabel Interval Kelas Kriteria Tingkat Kenyamanan.

No	Interval kelas persentase	kriteria
1	≥ 81,25% - <100%	Sangat Nyaman
2	≥ 62,50% - <81, 25%	Nyaman
3	≥ 43,75% - <62,50%	Tidak Nyaman
4	≥25,00% - <43,75%	Sangat Tidak Nyaman

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Diperoleh 19 item dari 20 item dari hasil uji coba angket dengan menggunakan perhitungan validitas. Hasil dari perhitungan dengan menggunakan Ms. Excel dikonsultasikan dengan  $t_{tabel} = 1,664$ ,  $n = 80$  dan  $\alpha = 0,05$ . Dari perhitungan diperoleh item angket dengan kriteria valid sebanyak 19 item dari 20 item yaitu, 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, dan 19. Sedangkan item yang tidak valid adalah 20.

Reliabilitas menunjukan pada satu pengertian bahwa suatu instrument

dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data. Berdasar hasil perhitungan uji reliabilitas 20 item pertanyaan, di dapat indeks  $r_{11}$  sebesar 72,617 dengan  $r_{tabel}$  sebesar 0,223. Artinya dapat dikatakan bahwa  $r_{11} > r_{tabel}$ . Dengan demikian dapat

disimpulkan bahwa instrument tersebut reliable.

Dari hasil penelitian menggunakan 7 parameter, setiap taman memiliki kenyamanan tersendiri. Tidak semua parameter kenyamanan sama antara satu taman dengan taman yang lain. Seperti contoh parameter keindahan. Tidak semua taman yang diteliti memiliki kenyamanan yang sama dalam hal kondisi dan ketersediaan fasilitas pencahayaan, keindahan bentuk fasilitas, maupun keindahan tumbuhan. Begitu pula dengan parameter-parameter yang lain. Maka dari pembahasan tersebut dapat diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Taman Pejuang Letjen Karjono termasuk taman yang dikategorikan nyaman dilihat dari hasil persentase eksploratif rata-rata seluruh parameter sebesar 66,33%, walaupun parameter Kebersihan serta Iklim dan Kekuatan Alam dikategorikan tidak nyaman.

**Tabel 4.33** Persentase Tingkat Kenyamanan Taman Pejuang Letjen Karjono.

No	Parameter	Persentase Parameter	Persentase Tingkat Kenyamanan Taman
1.	Keindahan	65,30%	66,33% (Nyaman)
2.	Kebersihan	57,10%	
3.	Keamanan	71,31%	
4.	Sirkulasi	74,86%	
5.	Aroma/ bau-bauan	67,42%	
6.	Bentuk	66,94%	
7.	Iklim dan Kekuatan Alam	61,34%	

**Sumber: Data Penelitian, 2013.**

2. Taman Kota Pujasera termasuk taman yang dikategorikan nyaman dilihat dari hasil persentase eksploratif rata-rata seluruh parameter sebesar 68,81% karena seluruh parameter menunjukkan kategori nyaman.

**Tabel 4.34** Persentase Tingkat Kenyamanan Taman Kota Pujasera.

No	Parameter	Persentase Parameter	Persentase Tingkat Kenyamanan Taman
1.	Keindahan	63,03%	68,81% (Nyaman)
2.	Kebersihan	65,06%	
3.	Keamanan	73,88%	
4.	Sirkulasi	77,03%	
5.	Aroma/ bau-bauan	72,12%	
6.	Bentuk	67,09%	

7. Iklim dan Kekuatan Alam 63,46%

**Sumber : Data Penelitian, 2013.**

3. Taman Kota Banjarnegara termasuk taman yang dikategorikan nyaman dilihat dari hasil persentase eksploratif rata-rata seluruh parameter sebesar 66,53%, walaupun kondisi dan ketersediaan fasilitas pencahayaan, kondisi fasilitas kebersihan dan saluran air kotor, keamanan fasilitas bermain, dan sarana berteduh saat hujan tergolong tidak nyaman.

**Tabel 4.35** Persentase Tingkat Kenyamanan Taman Kota Banjarnegara.

No	Parameter	Persentase Parameter	Persentase Tingkat Kenyamanan Taman
1.	Keindahan	65,83%	66,53% (Nyaman)
2.	Kebersihan	62,40%	
3.	Keamanan	65,00%	
4.	Sirkulasi	73,65%	
5.	Aroma/ bau-bauan	60,00%	
6.	Bentuk	68,54%	
7.	Iklim dan Kekuatan Alam	70,31%	

**Sumber : Data Penelitian, 2013.**

Taman Korpri termasuk taman yang dikategorikan nyaman dilihat dari hasil persentase eksploratif rata-rata seluruh parameter sebesar 65,38%, walaupun kondisi fasilitas pencahayaan, keindahan bentuk, kondisi dan ketersediaan sarana kebersihan serta saluran air kotor, keamanan fasilitas

bermain, kemudahan memarkir kendaraan, kondisi sarana dan prasarana serta keragaman fasilitas bermain, dan sarana berteduh saat hujan termasuk kategori tidak nyaman. (penyamaan istilah dapat dilihat pada lampiran IV).

**Tabel 4.36** Persentase Tingkat Kenyamanan Taman Kota Korpri.

No	Parameter	Persentase Parameter	Persentase Tingkat Kenyamanan Taman
1.	Keindahan	56,87%	65,38% (Nyaman)
2.	Kebersihan	59,62%	
3.	Keamanan	65,34%	
4.	Sirkulasi	71,48%	
5.	Aroma/ bau-bauan	76,93%	
6.	Bentuk	59,19%	
7.	Iklim dan Kekuatan Alam	68,21%	

**Sumber: Data Penelitian, 2013.**

Dari hasil penelitian ke empat taman ini termasuk kedalam kategori nyaman, namun Taman Korpri merupakan taman yang memiliki persentase eksploratif tingkat kenyamanan lebih sedikit dibandingkan dengan taman –taman yang lainnya. Walaupun persentase lebih sedikit (65,38%),

Taman Korpri termasuk dalam kategori nyaman menurut responden. Persentase tingkat kenyamanan Taman Korpri yang lebih sedikit (65,38%) ini, disebabkan karena tiga faktor dari tingkat kenyamanan, yaitu keindahan, kebersihan, dan bentuk yang tergolong dalam kategori tidak nyaman.

Berbanding terbalik dengan Taman Kota Pujasera yang memiliki persentase eksploratif tingkat kenyamanan lebih banyak (68,81%) daripada taman-taman yang lainnya. Persentase eksploratif tingkat kenyamanan Taman Kota Pujasera dikatakan banyak (68,81%) karena seluruh faktor dari tingkat kenyamanan tergolong dalam kategori nyaman

## PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil beberapa simpulan. Secara keseluruhan persepsi pengunjung terhadap tingkat kenyamanan taman-taman di Kota Banjarnegara sebagai ruang publik menunjukkan kriteria nyaman. Dari hasil perhitungan persentase eksploratif, menyatakan bahwa persentase Taman Pejuang Letjen Karjono (66,33%), Taman Kota Pujasera (68,81%), Taman Kota Banjarnegara (66,53%), dan Taman Korpri (65,38%) berada pada interval kelas tingkat kenyamanan  $\geq 62,50\%$  -  $< 81,25\%$  yang termasuk dalam kriteria nyaman. walaupun berdasarkan keadaan di lapangan kondisi dan ketersediaan fasilitas pencahayaan (lampu taman) masih kurang, kondisi dan ketersediaan fasilitas kebersihan (air bersih dan tempat sampah) serta kondisi saluran air kotor (selokan) di area taman masih kurang, adanya fasilitas yang rusak karena kurang perawatan, tidak mudahnya dalam memarkir kendaraan, serta kurang beragamnya jenis fasilitas yang ada di area taman. Saran yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pemerintah Kabupaten Banjarnegara untuk lebih memperhatikan kondisi keindahan taman, terutama untuk melengkapi fasilitas pencahayaan (lampu taman).

2. Kebersihan taman harus selalu dijaga agar rasa nyaman saat beraktivitas tidak terganggu. Hal ini berlaku untuk seluruh pengunjung, maupun pedagang yang berjualan di area taman.

3. Pemerintah Kabupaten Banjarnegara sebaiknya lebih mengoptimalkan kembali fungsi sarana dan prasarana yang ada di area taman khususnya memperbaiki sarana fasilitas bermain.

4. Pemerintah Kabupaten Banjarnegara sebaiknya menyediakan fasilitas parkir di Taman Pejuang Letjen Karjono, Taman Kota Banjarnegara, dan Taman Korpri agar pengunjung tidak memarkir kendaraan di bahu jalan raya yang ramai.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- BPS Kabupaten Banjarnegara. 2010. *Banjarnegara Dalam Angka 2010*. Banjarnegara : BPS dan BAPPEDA.
- Darmawan, Edi. 2003. *Ruang Publik dalam Perancangan Kota*. Semarang: UNDIP.
- Doelle, Leslie. 2000. *Akustik Lingkungan*. Jakarta: Erlangga.
- Hakim, Rustam dan Hardi Utomo. 2003. *Komponen Perancangan Arsitektur Lansekap Prinsip-Prinsip dan Aplikasi Disain*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hafidh. 2008. *Persepsi Pengunjung Terhadap Tingkat Kenyamanan Taman Kota Di Kota Semarang Sebagai Ruang Publik*. Skripsi. Semarang: UNNES.
- Handoyo, Eko. 2007. *Studi Pengunjung Indonesia*. Semarang : FIS UNNES.
- Hariyono, Paulus. 2011. *Sosiologi Kota Untuk Arsitek*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Horton, Paul B. dan Chester L. Hunt. 1984. *Sociology*. Edisi keenam. International Student Edition. Tokyo: Mc.Graw-Hill Book Company Inc
- Ian-manoppo.blogspot.com. 2013. Menentukan Ukuran Sampel Menggunakan Rumus Slovin dan Tabel Krejcie-Morgan. (diunduh pada tanggal 29 Juli 2013 pukul 11.10).
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Online. KBBI. <http://kbbi.web.id>.
- Karyono, Tri Harsono. 2005. *Fungsi Ruang Hijau Kota ditinjau dari aspek Keindahan, Kenyamanan, Kesehatan dan Penghematan*

- Energi. (diunduh pada tanggal 10 Maret 2013 pukul 13:59).
- Mangunwijaya, Y.B. 1997. Pengantar Fisika bangunan. Jakarta: Djambatan.
- Mediastika, Christina. 2006. Akustika Bangunan Prinsip-Prinsip dan Penerapannya di Indonesia. Jakarta: Erlangga.
- Psychologymania. 2011. Jenis-Jenis Persepsi Dinamika Persepsi. (diunduh pada tanggal 3 April 2013 pukul 21.48)
- Setiawan, Haryadi B. 2010. Arsitektur, Lingkungan dan Perilaku. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Sudjana. 2005. Metoda Statistika. Bandung: Tarsito.
- Sugini. 2004. Pemaknaan Istilah-Istilah Kualitas Kenyamanan Thermal Ruang Dalam Kaitan Dengan Parameter Iklim Ruang. Jurnal. (Diunduh tanggal 4 April 2013).
- Suharto. 1994. Dasar-Dasar Pertamanan. Semarang: Media Wiyata.
- Supriyatno, Budi. 2009. Manajemen Tata Ruang. Tangerang: CV. Media Brilian